

5 Januari (Menyambut Tahun Baru):
RESOLUSI (KETETAPAN/KEBULATAN HATI) TERBAIK DI TAHUN
BARU

(The Best New Year's Resolutions)
(II Tawarik 20: 1-15; Roma 12: 1-8; Lukas 9: 57-62)

“Dan inilah keberanian percaya kita kepada-Nya, yaitu bahwa Ia mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya.” (I Yohanes 5:14)

Apakah ketetapan/kebulatan hati (resolusi) Anda di tahun baru 2014 ini? Mengapa kita tidak mendasarkannya pada pernyataan atau deklarasi yang di catat di dalam Alkitab? Jadikanlah beberapa deklarasi dalam Alkitab ini juga menjadi bagian dari deklarasi kita di tahun baru.

1. Bertekad untuk Senantiasa Bertanya (Mencari) Tuhan (Resolve to inquire of the Lord)

Raja Yosafat dicekam dengan ketakutan ketika ia diberitahu bahwa pasukan yang sangat besar jumlahnya akan datang menyerang untuk berperang melawan dia dan negaranya Yehuda. Sebelum ia mengumpulkan pasukannya atau membuat rencana pertempuran, Yosafat *“mengambil keputusan untuk mencari TUHAN. Ia menyerukan kepada seluruh Yehuda supaya berpuasa.”* (2 Tawarikh 20:3) (*Jehoshaphat resolved to inquire of the Lord, and he proclaimed a fast for all Judah*)

Orang-orang pun berkumpul/ bersekutu bersama-sama dan Yosafat lebih dahulu berdoa dengan sungguh-sungguh sebelum seluruh pasukan berdoa. Dia mengakhiri doanya dengan menyatakan kepada Tuhan, "Kami tidak tahu apa yang harus dilakukan, tapi mata kami tertuju kepada -Mu" (2 Tawarikh 20:12). (*We do not know what to do, but our eyes are upon you*)

2. Bertekad untuk menjaga mulut kita dari dosa (Resolve to guard my mouth from sin)

Resolusi kedua ini tidaklah mudah bagi kita. Dalam Mazmur 17:3,

Raja Daud bertekad untuk menjaga mulutnya dari dosa: "Bila Engkau menguji hatiku, memeriksanya pada waktu malam, dan menyelidiki aku, maka Engkau tidak akan menemui sesuatu kejahatan; mulutku tidak terlanjur."

"Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun, di mana perlu, supaya mereka yang mendengarnya, beroleh kasih karunia." (Efesus 4:29)

3. Bertekad untuk menjaga Kemurnian (Resolve to guard my purity)

Dalam PL kita dapat melihat bagaimana Nabi Daniel bertekad untuk menjaga dirinya tetap murni. Pada saat Daniel membuat resolusi ini, hidupnya dikepeng dengan berbagai cara/gaya hidup/ kebudayaan yang memuja berhala dan bertentangan dengan standart hidup yang ditetapkan Allah. Tetapi "Daniel berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya dengan santapan raja dan dengan anggur yang biasa diminum raja; dimintanyalah kepada pemimpin pegawai istana itu, supaya ia tak usah menajiskan dirinya." (Daniel 1:8)

Rasul Paulus menasehati kita di Roma 12:2, "Janganlah ikuti norma-norma dunia ini. Biarkan Allah membuat pribadimu menjadi baru, supaya kalian berubah. Dengan demikian kalian sanggup mengetahui kemauan Allah--yaitu apa yang baik dan yang menyenangkan hati-Nya dan yang sempurna." (BIS)

Kita dapat menjadi berbeda dan berkomitmen untuk hidup dalam kemurnian. Kita tidak bisa selalu mengendalikan atau merubah budaya kita, tapi seperti Daniel, kita tidak harus membiarkan diri kita dikendalikan oleh budaya yang ada.

4. Bertekad Terus Menjadikan Yesus sebagai Fokus Utama Kita (Resolve to keep Jesus as my primary focus)

Rasul Paulus merangkum resolusi terbaiknya dengan bertekad untuk terus menjadikan Yesus sebagai Fokus Utamanya: "Sebab aku telah mengambil keputusan untuk berfokus hanya mengenai Yesus Kristus dan kematian-Nya di kayu salib." (1 Korintus 2:2 – FAYH)

Itulah gairah hidup Paulus untuk menjaga fokus sepenuh hati pada PENGENALAN dan PENETHAUAN akan Kristus Yesus; dan hidup dengan sadar di dalam Juruselamat yang mulia. Adakah resolusi yang lebih besar dari tekad ini bagi umat percaya?